

**UNIVERSITAS ESA UNGGUL**  
**FAKULTAS ILMU-ILMU KESEHATAN**  
**PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT**  
**PEMINATAN KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA**  
Skripsi, September 2010

ADE ATIK  
2008-31-080

**Hubungan Pengetahuan Penderita Tentang Tuberkulosis Paru Dengan  
Perilaku Kepatuhan Minum Obat di Puskesmas Curug Tangerang.**

6 Bab, 72 Halaman, 18 tabel, 7 Grafik, 3 Lampiran

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Hubungan Pengetahuan Penderita tentang Tuberkulosis Paru dengan Perilaku Kepatuhan Minum Obat di Puskesmas Curug Tangerang tahun 2010. Dimensi pengetahuan mengenai tuberkulosis paru meliputi definisi, penyebab, gejala, cara penularan dan pencegahan serta cara pengobatan. Dimensi perilaku kepatuhan minum obat yaitu patuhnya seseorang dalam minum obat sesuai yang ditentukan oleh dokter yang mengobatinya baik dari waktu maupun jumlah dosis yang diminum. Sampel penelitian adalah seluruh penderita Tuberkulosis Paru khususnya dibagian P2M di Puskesmas Curug Tangerang sebanyak 43 orang, yang diambil secara *simple random sampling*. Penelitian ini bersifat deskriptif analitik, Uji korelasi yang digunakan adalah *pearson product moment correlation*. Responden penderita Tuberkulosis Paru sebagian besar laki-laki sebanyak 25 orang (58,1%) dengan umur terbanyak 25-44 tahun sebanyak 36 orang (83,7%), dengan latar belakang pendidikan SLTP sebanyak 20 orang (46,5%), jenis pekerjaan sebagai pegawai swasta sebanyak 20 orang (46,5%) dan lama menderita  $\leq 3$  bulan sebanyak 27 orang (62,8%). Rata-rata skor pengetahuan tentang Tuberkulosis Paru adalah 22,47 ( $\pm 0,767$ ) dan rata-rata skor perilaku kepatuhan minum obat adalah 45,53 ( $\pm 4,798$ ). Hasil uji korelasi menunjukkan hubungan yang signifikan antara hubungan pengetahuan tentang Tuberkulosis Paru dengan perilaku kepatuhan minum obat ( $\rho < 0,05$ ). Dapat disimpulkan bahwa upaya meningkatkan kepatuhan penderita Tuberkulosis Paru harus lebih dilakukan agar kegiatan untuk minum obat secara teratur dapat tertanam dengan baik dan membantu penyembuhan.

Daftar Pustaka : 18 (1982-2007)